

## ABSTRAK

### **Jamaludin Aziz (0906506), PERANAN KPU DALAM MENGATASI ANGKA GOLPUT SERTA MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT (Studi Deskriptif Analitis di KPU Daerah Kota Cimahi).**

Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia, yakni meliputi pemilihan umum anggota DPR/DPD/DPRD, pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden, serta pemilihan umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Sebelum pemilu 2004, KPU dapat terdiri dari anggota-anggota yang merupakan anggota sebuah partai politik, namun setelah dikeluarkannya UU No. 4/2000 pada tahun 2000, maka diharuskan bahwa anggota KPU adalah non-partisan atau bukan berasal dari partai politik.

Lembaga penyelenggara pemilu haruslah bersifat independen, tidak tergantung pada siapapun baik pemerintah maupun pengaruh lain. Penyelenggaraan pemilu secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dapat terwujud apabila dilaksanakan oleh lembaga penyelenggara pemilihan umum yang mempunyai integritas, profesionalitas dan akuntabilitas (penjelasan UU No.22 tahun 2007).

Lembaga penyelenggara pemilu merupakan lembaga yang memiliki wewenang dalam mengatur, menjadwalkan, merencanakan, menyiapkan dan melaksanakan segala sesuatunya sampai pemilu berhasil. Selain wewenang tersebut, lembaga penyelenggara pemilu juga berkewajiban untuk mengawasi jalannya pemilu. Penelitian ini didasarkan pada tiga permasalahan yaitu: 1) Bagaimana tanggapan masyarakat tentang kinerja KPU; 2) Bagaimana upaya yang dilakukan KPU dalam meminimalisir tingkat golput di Kota Cimahi?; 3) Bagaimana upaya yang dilakukan KPU dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kota Cimahi?.

Dalam penelitian ini guna mengungkap permasalahan tersebut penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di kawasan Kota Cimahi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Berdasarkan penelitian serta analisis yang dilakukan peneliti bahwa: 1) Selama ini banyak yang mempertanyakan kompetensi dan independensi anggota KPU dalam melaksanakan pemilu karena melihat carut marutnya pelaksanaan pemilu serta banyaknya kecurangan dalam pelaksanaan pemilu yang tidak ditindak tegas; 2) kurang maksimalnya upaya yang dilakukan KPU untuk mengatasi tingkat golput; 3) KPU harus memaksimalkan sosialisasi pada masyarakat terutama dengan menggunakan media massa serta mengikut sertakan guru PKn untuk menanamkan pentingnya mengikuti pemilu sejak dini untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan meningkatkan kualitas para calon yang bertarung pada pemilu.

## ABSTRACT

Jamaludin Aziz (0906506), Commission ROLE IN THE FIGHT AND INCREASING NUMBERS abstentions PUBLIC PARTICIPATION (Descriptive Analytical Study on the Regional Commission Cimahi).

General Elections Commission ( KPU ) is a state agency that organizes elections in Indonesia , which covers the general election DPR / DPD / Parliament , election of President and Vice President , and the election of Regional Head and Deputy Head . Before the 2004 elections , the Commission may consist of members who are members of a political party , but after the issuance of Law no . 4/2000 in 2000 , it is required that the members of the Commission is a non - partisan or not from a political party .

Election management body should be independent , not dependent on either government or influence anyone else . Direct election , general , free , confidential , honest and fair can be achieved if carried out by the electoral management body that has the integrity , professionalism and accountability ( explanation Law No.22 of 2007 ) .

Election management body is an institution that has the authority to organize , schedule , plan , prepare and execute everything to electoral success . In addition to the authority , election management body is also responsible for overseeing the elections . The study was based on three issues : 1 ) How do people's responses on the performance of the Commission ; 2 ) How do the Commission in efforts to minimize the level of abstentions in Cimahi ? ; 3 ) How does the Commission efforts to improve people's political participation Cimahi ? .

In this study the authors to disclose these problems using a qualitative approach with descriptive analytical method . The study site was located at Cimahi region with data collection techniques such as observation ,interview and documentation.

Based on research and analysis conducted by researchers that : 1 ) There are many who question the competence and independence of the members of the Commission in carrying out elections because elections saw bawdy bawdy and the number of fraud in elections that are not dealt with firmly , 2) maximal efforts for KPU address the level of abstentions ; 3 ) the Commission should maximize the dissemination to the public , especially using the mass media as well as to involve Civics teachers to instill the importance of following early elections to increase participation and improve the quality of the candidates contesting the election .